**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM NEPA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BATIOH KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG**

**Zainuddin1**, **Octaviana arisinta2**, **Romiftahul ulum3**

1,2,3Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: [1ijabjaya12@gmail.com](mailto:1ijabjaya12@gmail.com)

[2octaviana.arisinta@stkippgri-bkl.ac.id](mailto:2octaviana.arisinta@stkippgri-bkl.ac.id)

[3romiftahululum@stkippgri-.ad.id](mailto:3romiftahululum@stkippgri-.ad.id)

**Abstrak:**

Penelitian ini untuk menganalisisi strategi keuangan pengembangan objek wisata alam pantai hutan kera nipa dalam meningkatkan prekonomian masyarakat desa batioh kabupaten sampan. Penelitian ini membahas permasalahan yang akan diselesaikan agar dapat mengetahui strategi pengembangan wisata pantai kera nepa untuk menigkatkan prekonomian masyarakat desa batioh.

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana penelitian ini menghasilkan data desktriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan-lisan orang-orang yang diamati, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan sumber data pemerintah setempat, pengelola wisata, dan masyarakat skitar yang berjualan.

hasil penelitian ini, strategi pengembangan wisata pantai hutan kera nepa desa batioh kecamatan banyuates ini, jika dilihat dari perspektif ekonomi cukup baik, karena dapat memperbaiki perekonomian masyarakat di desa batioh kecamatan banyuates. Karena dengan adanya strategi pengembangan tersebt masyarakat desa batioh kecamatan banyuates dapat membuka lapangan pekerjaan atau peluang usaha sendiri dikawasa objek wisata dengan cara berjualan, sehungga akan menjadi solousi sendir bagi ,asyarakat batioh kecamatan banyuates ini untuk bisa berwirausaha di desanya sendiri tampa harus merantau untk memenuhi kebutuhan hidup kedepannya.

***Kata Kunci*** *:* Pengembangan ,perekonomian

***Abstract:***

Improve the economy of the Batioh village community. The method used in this research is qualitative, where this research produces descriptive data in the form of written words or spoken words of the people being observed, the data collection techniques used in this research are interviews, observation, and documentation. With data sources from the local government, tourism managers, and local people who sell. The results of this study, the strategy for developing tourism in the Nepa Monkey Forest beach, Batioh Village, Banyuates District, from an economic perspective is quite good, because it can improve the economy of the people in Batioh Village, Banyuates District. Because with this development strategy, the people of Batioh village, Banyuates sub-district, can open jobs or own business opportunities in the tourist area by selling, so that it will be their own solution for the Batioh community, Banyuates sub-district, to be able to do entrepreneurship in their own village without having to migrate to meet their needs. live in the future.

***Keywords*** *: Development,economy*

**PENDAHULUAN**

S

udah bukan menjadi rahasia lagi bahwa indonesia memiliki begitu banyak wisata yang menjadi incaran banyak wisatawan baik dari dalam negri ataupun luar negri, dari orang biasa sampai para pesohor dunia juga tertarik untuk mendatangi wisata-wisata yang berada di indonesia.Wisata dikelompokan menjadi beberapa bagian diantaranya yakni wisata religi, wisata bahari, wisata budaya, wisata alam, wisata belanja, wisata sejarah dan wisata kuliner, seiap wisata memiliki keunikan, keindahan dan nilai yangberupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran para wisatawan untuk berkunjung, di antara seluruh bagian wisata saat ini yang memiliki daya tarik terbesar yaitu wisata alam, di indonesia pulau dewata Bali menjadi objek wisata terpopuler.

Evaluasi strategi merupakan cara paling efektif bagi pelaku bisnis untuk meninjau sejauh mana perusahaan bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan strategis yang diinginkan. Dengan evaluasi ini, pelaku bisnis dapat mengetahui arah pergerakan strategi bisnisnya sekaligus dapat membantu mengidentifikasi kekurangan dan mengambil langkah korektif apabila tidak sesuai dengan konsep awal.

Maka Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional menyebutkan bahwa kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar, strategi menumbuhkan motivasi merupakan Langkah yang di tempuh untuk merealisasikan kebijakan, salah satunya realisasi kebijakan yang saat ini dapat dilihat secara nyata salah satunya yakni di pantai Nepa.

Pantai Nepa merupakan salah satu daerah di provinsi jawa timur yang memiliki objek pariwisata yang sangat potensial dikembangkan untuk program jangka panjang adalah di daerah pulau Madura kabupaten Sampang memiliki banyak objek wisata, salah satunya yang cukup terkenal adalah pantai nepa yang terletak di kecamatan banyuates kabupaten Sampang, lokasinya berjarak 7 Km dari kecamatan, 57 Km dari ibu kota dan 96 Km dari ibu kota provinsi.

Pantai Nepa memiliki dua objek wisata alami, pertama hutan kera dan kedua pantai dengan vegetasi mangrove, objek wisata pantai Nepa dengan kawasan hutan mangrove yang masih rimbun yang terletak di pinggir pantai. Pengunjung pantai Nepa dapat menikmati indahnya pantai khas pulau Madura dengan nuansa hutan mangrove, ekosistem mangrove di pantai Nepa dapat menjadi asset potensial bagi perkembangan pariwisata untuk dijadikan daerah ekowisata.

Pembangunan pariwisata daerah untuk mendukung pariwisata dan peningkatan ekonomi daerah. Berlakunya undang-undang No. 32 Tahun 2004, Undang-undang No. 33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang proses pembangunan di daerahnya sehingga dalam pelaksanaannya harus menggunakan pendekatan diseluruh sector dan daerah terkait.

Pembangunan pariwisata daerah untuk mendukung pariwisata dan peningkatan ekonomi daerah. Berlakunya undang-undang No. 32 Tahun 2004, Undang-undang No. 33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang proses pembangunan di daerahnya sehingga dalam pelaksanaannya harus menggunakan pendekatan diseluruh sector dan daerah terkait.

Kini bila kita berkunjung ke lokasi tersebut, sekumpulan kera sering berduyun - duyun turun dari pohon ketika ada pengunjung datang yang sontak membuat beberapa pengunjung merasa takut Karena tidak terbiasa bertemu dengan hewan-hewan tersebut, tapi sebenarnya pengunjung tidak perlu takut, selama para pengunjung ramah mereka tidak akan mengganggu. Mereka mendatangi pengunjung hanya sekedar meminta makanan dan sedikit memanjakan diri. Sebaiknya bila berkunjung ke pantai Nepa dan memasuki Kerajaan Kera Nepa,

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Hadi, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari apa yang dialami oleh subjek kajian seperti perilaku, kognisi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan melalui uraian kata dan bahasa, dalam konteks khusus dengan metode yang berbeda. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mencari sumber data, mengenai masyarakat sekitar wisata pantai hutan nepa. Peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data-data tentang apa yang ada di lapngan dengan keadaan yang ada di lapangan yakni di Desa Batioh . Penelitian ini dilakukan di Kecamatan BanyuatesKabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah POKDARWIS, perangakat Desa dan juga penjual atau masyarakat

# Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:Penilitian menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstuktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagaimana yang dikatakan (Thalib, 2022) menggunakan observas, dokumentasi,wawancara: Dan penelitian ini juga menggunakan dengan keabsahan data.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi bahwa wisata pantai hutan kera nepa merupakan salah satu wisata yang ada di Desa Batioh Kecamatan Banyuates, berjarak sekitar 34,1 kilometer dari timur kota Sampang, pantai hutan kera nepa memiliki luas sekitar 1 hektar, hutan kera nepa tersebut di kelola mulai tahun 2009 lalu, di kawasan tersebut juga juga tersedia atau di lengkapi dengan beberapa bangunan-bangun (pendopo) dan jembatan gedung untuk sarana pengunjung.

Hasil wawancara secara sederhana bisa di pahami bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar pendapat atau informasi dan ide lewat Tanya jawab, sehingga bisa mendapatkan makna dari topik tertentu. wawancara di pakai untuk mendapatkan data maka jawaban harus sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan, kemudian si penulis dapat memahami jawaban sesuai dengan wawancara yang di lampirkan ke pada nara sumber serta dapat di simpulkan.Dampak pengembangan wisata pada tahun ini mulai dari sarana dan prasarana yang tidak di rawat, sehingga wisata panati hutan kera nepa saat ini sangat minim pengunjung, kecuali pada saat hari tertentu seperti hari raya dan hari minggu, pengembangan atau pembangunan wisata ini sangat berpengaruh terhadap padagan dan masyarakat sekitar sehingga mengurangi penghasilan masyarakat desa batioh yang semakin berkurang sehingga perlu ada perubahan atau hal-hal yang baru sehingga wisatawan tertarik untuk mengunjungi wisata pantai hutan kera nepa tersebut. Dalam wawancara ini ada tiga responden , operator desa, penjual, dan juga pengunjung. Hal ini di perjelas oleh operator desa atau perangkat desa yang mengelola wisata ini atas wawncara yang di lakukan peneliti kepda operator desa atau pengelola pantai hutan kera nepa.

Hasil dokumentasi Dalam pengembangan objek wisata pantai hutan kera Nepa yang berada di Desa batioh kecamatan Banyuates, dapat terwujud atas partisipasi dari masyarakat sekitar yang melihat potensi alam di Desa Batioh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Batioh ditemukan bahwa semua narasumber sangat sejahtara. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dan obsevasi. Hasil wawancara berikut mencakup tentang tingkat kesejahteraan yang berupa materi dan keamanan petani melon yang mana akan dihitungkan dengan hasil observasi yang mencakup kesejahteraan bermasyarakat dan kesejahteraan emosional.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini memlalui wawancara dan obsevasi dan dkumentasi tentang Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pantai Hutan Kera Nepa tentunya strategi pengembangan tersebut memberikan keuntungan besar terhadap masyarakat sekitar.

1. Konsep strategi yang diakukan oleh pemerintah setempat dalam pengembangan objek wisata pantai alam nepa untuk meningkatkan perekonomian masayarakt desa batioh dengan cara merumuskan dan menetapkan strategi, manajemen puncak, mengembangkan profi wisata pantai nipa. Profil harus menggambarkan kemampuan yang dimiliki dan kondisi internal yang dihadapi oleh pemerintah setempat.
2. Menejeman strategi pemerintah setempat yang di gunakan dalam pengembangan wista pantai nepa yaitu memfokuskan pada penyatuan/ penggabungan aspek-aspek pemasaran, riset dan pengembangan, keuangan/akuntansi dan produksi/operasional dari sebuah bisnis. Dimana tujuan dari manajemen strategi adalah untuk mengeksploitasi serta menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk esok : perencanaan jangka panjang, sebaliknya, berusaha untuk mengoptimalkan tren-tren dewasa ini untuk kedapannya.
3. Sosial ekonomi masyrakat merupak hubungan masyrakat dengan pemerintah dalam pengembangan ekonimi masyrakat. Pemerintah setempat dalam hubungan ekonomi masyrakat yaitu dengan cara membuka toko yang diolah oleh masyarakat di sekitar pantai dengan memanfaat pengunjung yang datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abadi, L. Y. (2016). Evaluasi strategi penetapan harga jual dalam bisnis gourmet Land Cafe. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, *1*(1), 112–117.

Arianto, E., & Kontemporer, P. M. S. (2007). pengertian Strategi. *Tersedia Pada Http://Strategika. Wordpress. Com/2007/06/24/Pengertian-Strategi/).(Diakses Tanggal 25 September 2013)*.

Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *5*(2), 26.

Barambae, Y. E., Egam, P. P., & Siregar, F. O. P. (2019). Perencanaan kawasan pariwisata di Kecamatan Tomohon Selatan. *Spasial*, *6*(3), 609–618.

Cornelis, C. A. E., Fanggidae, A. H. J., & Timuneno, T. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatuleu. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, *8*(1), 117–132.

Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.

Fauzi, T. H. (2017). *Manajemen Strategik*.

Muflikhati, I., Hartoyo, H., Sumarwan, U., Fahrudin, A., & Puspitawati, H. (2010). Kondisi sosial ekonomi dan tingkat kesejahteraan keluarga: kasus di wilayah pesisir Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, *3*(1), 1–10.

Musa, S. H. (2013). Evaluasi sistem pengendalian manajemen untuk meningkatkan kinerja manajer penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(4).

Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *13*(2), 177–181.

Noor, J. (2011). Metodelogi penelitian. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.

Novianti, R. (2012). Teknik Observasi bagi pendidikan anak usia dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, *1*(1), 22–29.

Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategis*. Deepublish.

Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, *8*(2), 679–686.

Sedjati, R. S. (2015). *Manajemen Strategis*. Deepublish.

Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online)(Http://Smacepiring. Wordpress. Com)*.

Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(1), 44–50.

Yam, J. H. (2020). *Manajemen strategi: konsep & implementasi*. Nas Media Pustaka.

Yunus, E. (2016). *Manajemen strategis*. Penerbit Andi.